

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa berpikir *pseudo* siswa dalam menyelesaikan soal pecahan berbasis etnomatematika memang terjadi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari kedua subjek yang diteliti pada siswa kelas IV B di Sekolah Dasar Negeri 47 Kota Jambi, diketahui kedua subjek memenuhi indikator berpikir *pseudo* dalam menyelesaikan soal pecahan berbasis etnomatematika. Dalam menyelesaikan soal nomor 1 subjek mengalami berpikir *pseudo* salah, subjek 1 memenuhi indikator berpikir *pseudo* salah pada tahap membuat rencana, menerapkan rencana dan memeriksa kembali. Pada tahap memahami soal Subjek 1 mengalami berpikir *pseudo* salah yang terjadi bukan karena S1 tidak dapat memahami masalah, namun hal ini terjadi karena S1 tidak memberikan jawaban yang lengkap mengenai informasi yang terdapat didalam soal, sedangkan Subjek 2 memenuhi indikator berpikir *pseudo* salah pada tahap menerapkan rencana, dan memeriksa kembali. Pada tahap memahami soal subjek 2 tidak mengalami berpikir *pseudo* dikarenakan Subjek 2 dapat menyatakan seluruh informasi yang terdapat dalam soal dengan tepat. Hal tersebut didukung dengan penyajian soal dengan berbasis etnomatematika dapat memungkinkan siswa menjadi lebih mudah memahami soal karena hal ini berkaitan langsung dengan kebiasaan ataupun budaya mereka serta aktivitas sehari-hari. Pada tahap memeriksa kembali, kedua subjek mengalami berpikir *pseudo* salah hal ini terjadi karena subjek mudah menyerah dalam menyelesaikan soal, terlihat ketika subjek tidak mau berusaha mencaritahu kebenaran atas jawaban yang diberikannya, hal tersebut merupakan salah satu

faktor penyebab terjadinya berpikir pseudo. Sejalan dengan kepribadian subjek *thinking introvert* yaitu mampu memperoleh informasi namun belum tentu dapat memadukannya menjadi suatu penyelesaian yang koheren.

Dalam menyelesaikan soal nomor 2, subjek 1 mengalami berpikir pseudo salah, subjek 1 memenuhi indikator berpikir pseudo salah pada tahap menerapkan rencana dan memeriksa kembali. Pada tahap memahami masalah Subjek 1 yang mengalami berpikir pseudo yaitu pseudo benar. Subjek 2 mengalami berpikir pseudo salah, subjek 2 memenuhi indikator berpikir pseudo salah pada tahap menyusun rencana, menerapkan rencana, dan memeriksa kembali. Subjek 2 memenuhi indikator berpikir pseudo salah hal tersebut terjadi karena kesalahan Subjek 2 yang terjadi dalam membuat rencana sehingga dalam menerapkan rencana menghasilkan jawaban yang salah. Pada tahap memeriksa kembali kedua subjek mengalami berpikir pseudo salah. Hal tersebut dapat terjadi karena siswa dengan kepribadian *thinking introvert* ketika memeriksa kembali jawaban subjek tergesa-gesa sehingga menghasilkan jawaban yang kurang tepat dan tidak menemukan letak kesalahannya ketika memeriksa kembali jawabannya.

## **5.2 Implikasi**

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah mengetahui proses berpikir *pseudo* siswa berkepribadian *thinking introvert* dalam menyelesaikan soal pecahan berbasis etnomatematika di kelas IV SD Negeri 47 Kota Jambi. Hasil yang diberikan oleh peneliti diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh guru untuk lebih memperhatikan kembali kesalahan yang dilakukan siswa terkhusus terhadap siswa berkepribadian *thinking introvert* dalam menyelesaikan soal terutama soal matematika, memberikan pengarahan kepada siswa mengenai

langkah-langkah penyelesaian soal tahap demi tahap agar dapat meningkatkan ketelitian siswa dan membimbing siswa sesuai kesalahan yang dilakukan oleh siswa itu sendiri.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Kepada siswa, peneliti melihat kesalahan siswa berpikir dalam menyelesaikan soal matematika berbasis etnomatematika yang diberikan. Maka hendaknya siswa dapat lebih memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung dan bertanya apabila ada materi yang kurang dipahami untuk meminimalisir kesalahan berpikir
2. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi gambaran untuk penelitian selanjutnya mengenai bagaimana proses berpikir *pseudo* pada siswa *thinking introvert* dalam menyelesaikan soal pecahan berbasis etnomatematika dan dapat membantu guru ketika ada siswa yang mengalami berpikir *pseudo*.